

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis nilai ekspor kulit manis di Indonesia di Indonesia tahun 1990 – 2020 dimana penelitian ini untuk melihat pengaruh kurs, inflasi, harga, dan luas lahan terhadap nilai ekspor kulit manis di Indonesia dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) terdapat pengaruh signifikan antara kurs, inflasi, harga dan luas lahan terhadap nilai ekspor kulit manis di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value ( $0.000112$ )  $< \alpha = 0,05$
2. Variabel kurs, inflasi, harga dan luas lahan terhadap nilai ekspor kulit manis di Indonesia. memiliki pengaruh sebesar 57,78% terhadap perubahan nilai ekspor kulit manis di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang memiliki hasil sebesar 0.578646. Sebaliknya, sisanya sebesar 42,14 % perubahan nilai ekspor kulit manis di Indonesia dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kurs terhadap nilai ekspor kulit manis di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value ( $0.0048$ )  $< \alpha = 0.05$ .

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara inflasi terhadap nilai ekspor kulit manis di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value ( $0.7185$ )  $< \alpha = 0.05$ .
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara harga kulit manis terhadap nilai ekspor kulit manis di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value ( $0.0034$ )  $< \alpha = 0,05$ .
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial terdapat pengaruh yang tidak signifikan luas lahan terhadap nilai ekspor kulit manis di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p-value ( $0.6450$ )  $> \alpha = 0,05$ .

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah, perusahaan, eksportir kulit manis dari Indonesia maupun bagi pihak-pihak lain. Ada pun saran yang diberikan, antara lain:

1. Diharapkan para perusahaan atau eksportir kulit manis di Indonesia dapat mempertahankan serta meningkatkan mutu dari produksi kulit manis karena variabel kurs dan harga kulit manis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan nilai ekspor kulit manis Indonesia. Sehingga Indonesia dapat menguasai pasar kulit manis dunia sebagai produsen terbesar kulit manis di dunia.
2. Munculnya beberapa perjanjian pasar bebas dikawasan ASEAN sebaiknya digunakan sebagai peluang Indonesia meningkatkan ekspor kulit manis di Indonesia ke negara-negara utama pengimpor kulit manis seperti Cina, Jepang, Korea Selatan.

3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat mengembangkan penelitian tentang variabel yang mempengaruhi nilai ekspor kulit manis di Indonesia dengan menggunakan variabel-variabel yang lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.